

## ABSTRAK

Saat ini banyak kegiatan bisnis konvensional yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan. Oleh sebab itu, konsep *ecopreneurship* dinilai menjadi salah satu solusi yang dapat menjembatani kesenjangan antara kepentingan ekonomi dan lingkungan. Konsep *ecopreneurship* ini digunakan oleh Fish 'n Blues sebagai *supplier* dan *retailer* makanan laut ramah lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sub konsep *ecopreneurship* yang terdiri dari *eco-innovation*, *eco-opportunity* dan *eco-commitment* pada Fish 'n Blues dengan menggunakan model Kainrath. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dengan analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan klarifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Fish 'n Blues menerapkan sub konsep *eco-innovation*, *eco-opportunity* dan *eco-commitment* pada model Kainrath sebagai *ecopreneur*. Pada sub konsep *eco-innovation*, Fish 'n Blues menerapkannya pada konsep produk makanan laut ramah lingkungan, penjualan beberapa jenis produk ramah lingkungan, membuat *Tuna Spread* sebagai produk olahan, menggunakan kantong singkong dan memanfaatkan media sosial untuk promosi dan kampanye. Pada sub konsep *eco-opportunity*, Fish 'n Blues mengambil peluang berdasarkan pemanfaatan sumber daya perikanan yang berlebihan serta kurangnya informasi yang dialami masyarakat mengenai produk makanan laut ramah lingkungan. Sedangkan pada sub konsep *eco-commitment*, yaitu semangat yang tinggi pada karyawan Fish 'n Blues dalam menciptakan pasar produk makanan laut ramah lingkungan, memberikan apresiasi terhadap nelayan lokal serta menjalani bisnis yang sesuai dengan aturan.

**Kata kunci:** *ecopreneurship*, *eco-innovation*, *eco-opportunity*, *eco-commitment*, makanan laut, ramah lingkungan